

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I



**DIREKTORAT IKAN AIR TAWAR
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta dukungan kerjasama dari semua pihak, sehingga Laporan Kinerja (LKJ) Direktorat Ikan Air Tawar Triwulan IV Tahun 2024 dapat disusun dengan baik.

LKJ Direktorat Ikan Air Tawar Triwulan I Tahun 2025 ini merupakan wujud pertanggungjawaban keberhasilan atas pelaksanaan program dan kegiatan lingkup Direktorat Ikan Air Tawar dalam melaksanakan tugas dan fungsinya yang dapat diukur secara kuantitatif maupun kualitatif dengan menggunakan indikator kinerja sebagai alat ukurnya. Semoga LKJ ini dapat menjadi tolak ukur peningkatan kinerja bagi Direktorat Ikan Air Tawar dan menjadi motivasi untuk meningkatkan pembangunan perikanan budi daya yang berkelanjutan di masa mendatang.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam mewujudkan LKJ ini dengan harapan LKJ ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta sebagai evaluasi kinerja untuk perencanaan dan pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

Jakarta, 17 April 2025
Direktur Ikan Air Tawar,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Gemi Triastutik

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
IKHTISAR EKSEKUTIF	vi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan	1
1.3 Tugas dan Fungsi	1
1.4 Keragaan Sumber Daya Manusia (SDM)	2
1.5 Potensi dan Permasalahan Pembangunan Perikanan Budi daya	4
1.6 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja	4
BAB 2 PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	6
2.1 Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2025-2029 Budidaya	6
2.2 Perjanjian Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025	7
2.3 Pengukuran Capaian Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar TW I Tahun 2025	11
BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA	13
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	13
3.2 Analisa Capaian Kinerja	14
SK 1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	15
IKK 1. Produksi calon induk unggul ikan air tawar untuk bantuan operasional	15
IKK 2. Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat	15
IKK 3. Pakan Ikan Air Tawar Yang Diproduksi Untuk Operasional UPT	16
IKK 4. Unit Budi Daya Ikan Air Tawar Yang Dibina Penerapan Sertifikasi Perikanan Budi Daya.....	16
(CBIB, CPIB, CPPIB, CPOIB, CDOIB)	16
IKK 5. Sampel Penyakit Ikan Air Tawar Yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan Dan Lingkungan.....	17
IKK 6. Sampel pakan dan obat ikan yang diuji	18
IKK 7. Pakan dan obat ikan yang diregistrasi	18
IKK 8. Perikanan budi daya yang berkelanjutan dan bebas konversi	19
IKK 9. Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Tawar.....	19
IKK 10. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat	20
IKK 11. Sampel Monitoring Residu Ikan Air Tawar Yang Diuji	20
IKK 12. Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji.....	21
IKK 13. Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMR) yang Diuji.....	21
SK 2. Tata kelola pemerintahan yang baik di Direktorat Ikan Air Tawar	22
IKK 14. Nilai PM SAKIP Direktorat Ikan Air Tawar	22
IKK 15. Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) Direktorat Ikan Air Tawar	22
IKK 16. Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup Direktorat Ikan Air Tawar	23
IKK 17. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar	24
IKK 18. Persentase Layanan Perkantoran Direktorat Ikan Air Tawar	25
IKK 19. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Ikan Air Tawar	27
IKK 20. Persentase Penyelesaian SOP Satker Direktorat Ikan Air Tawar	27
3.3 Akuntabilitas Keuangan	28
BAB 4 PENUTUP.....	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Sasaran Strategis Direktorat Ikan Air Tawar Triwulan I Tahun 2025.....	13
Tabel 2. Produksi calon induk unggul ikan air tawar untuk bantuan operasional	15
Tabel 3. Benih Ikan Air Tawar Yang Disalurkan Ke Masyarakat	15
Tabel 4. Pakan Ikan Air Tawar Yang Diproduksi Untuk Operasional UPT	16
Tabel 5. Produksi Pakan Ikan Mandiri UPT Ditjen Perikanan Budi Daya	16
Tabel 6. Unit Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dibina Penerapan Sertifikasi Perikanan Budi Daya	17
Tabel 7. Sampel Penyakit Ikan Air Tawar Yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan Dan Lingkungan.....	17
Tabel 8. Target dan Realisasi “Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)” Triwulan I Tahun 2025	18
Tabel 9. Sampel Pakan Dan Obat Ikan Yang Diuji	18
Tabel 10. Pakan Dan Obat Ikan Yang Diregistrasi	19
Tabel 11. Perikanan Budi Daya Yang Berkelanjutan Dan Bebas Konversi.....	19
Tabel 12. Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Tawar	20
Tabel 13. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar Yang Disalurkan Ke Masyarakat	20
Tabel 14. Sampel Monitoring Residu Ikan Air Tawar Yang Diuji.....	21
Tabel 15. Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji	21
Tabel 16. Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMR) yang Diuji	21
Tabel 17. Nilai PM SAKIP Direktorat Ikan Air Tawar	22
Tabel 18. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Direktorat Ikan Air Tawar	23
Tabel 19. Persentase penyelesaian temuan BPK Lingkup Direktorat Ikan Air Tawar	24
Tabel 20. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Direktorat Ikan Air Tawar	24
Tabel 21. Capaian Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja lingkup DJPB Triwulan I Tahun 2025	25
Tabel 22. Persentase Pelaksanaan Layanan Perkantoran Direktorat Ikan Air Tawar	25
Tabel 23. Rekapitulasi Kehadiran Pegawai Dit. Ikan Air Tawar TW 1 Tahun 2025.....	26
Tabel 24. Rincian Realisasi Keuangan Direktorat Ikan Air Tawar per 31 Maret 2025	27
Tabel 25. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Ikan Air Tawar	27
Tabel 26. Persentase Penyelesaian SOP Satker Direktorat Ikan Air Tawar.....	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jumlah Pegawai Direktorat Ikan Air Tawar Berdasarkan Unit Kerja	2
Gambar 2. Keragaan Pejabat Fungsional Tertentu Direktorat Ikan Airawar	2
Gambar 3. Keragaan Pejabat Fungsional Umum Direktorat Ikan Air Tawar	3
Gambar 4. Jumlah Pegawai Direktorat Ikan Air Tawar Berdasarkan Tingkat Pendidikan	3
Gambar 5. Pendekatan Arah Kebijakan Perikanan Budi daya Tahun 2025-2029	6
Gambar 6. Arah Kebijakan dan Strategi Perikanan Budi daya 2025-2029	6
Gambar 7. Perjanjian Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025.....	11
Gambar 8. Dashboard Capaian Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar Triwulan I Tahun 2025	12
Gambar 30. Standar Professional ASN	23

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKJ) Direktorat Ikan Air Tawar Triwulan I Tahun 2025 merupakan laporan kinerja atas target yang telah dicapai dalam kurun waktu sampai Triwulan I Tahun 2025 dan juga merupakan wujud dari pertanggungjawaban Direktorat Ikan Air Tawar dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama TW I Tahun Anggaran 2025. Mengacu pada Rancangan Teknokratis Rencana Strategis (Renstra) Perikanan Budidaya Tahun 2025-2029 maupun Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025 maka LKJ Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025 ini memuat rencana kinerja beserta target yang ingin dicapai serta pengukuran pencapaian sasaran termasuk keberhasilan dan kendala pelaksanaan kegiatan Direktorat Ikan Air Tawar sampai Triwulan I Tahun 2025.

PK Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025 berisi 2 (dua) Sasaran Kegiatan (SK) dengan 20 (dua puluh) Indikator Kinerja (IKK) sebagaimana penjelasan berikut:

1. SK 1: Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar. SK ini memiliki 13 (tiga belas) IKK, yaitu:
 - 1) Produksi calon induk unggul ikan air tawar untuk bantuan operasional, dengan target jumlah yang ditetapkan 274,658 ekor.
 - 2) Benih ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat, dengan target jumlah yang ditetapkan 27,108,670 ekor.
 - 3) Pakan ikan air tawar yang diproduksi untuk operasional UPT, dengan target jumlah yang ditetapkan 147,806 Kg.
 - 4) Unit budidaya ikan air tawar yang dibina penerapan Sertifikasi Perikanan Budi Daya (CBIB, CPIB, CPPIB, CPOIB, CDOIB), dengan target jumlah yang ditetapkan 375 Unit.
 - 5) Sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, dengan target jumlah yang ditetapkan 2,915 Sampel.
 - 6) Sampel pakan dan obat ikan yang diuji, dengan target jumlah yang ditetapkan 146 Sampel.
 - 7) Pakan dan obat ikan yang diregristrasi, dengan target jumlah yang ditetapkan 38 Produk.
 - 8) Perikanan budi daya yang berkelanjutan dan bebas konversi, dengan target jumlah yang ditetapkan 1 Unit Hibah LN.
 - 9) Kebijakan tata kelola bidang budi daya ikan air tawar, dengan target jumlah yang ditetapkan 6 Rekomendasi Kebijakan.
 - 10) Sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat, dengan target jumlah yang ditetapkan 230 Unit.
 - 11) Sampel monitoring residu ikan air tawar yang diuji, dengan target jumlah yang ditetapkan 150 Sampel.
 - 12) Sampel monitoring penyakit ikan air tawar yang diuji, dengan target jumlah yang ditetapkan 70 Sampel.
 - 13) Sampel surveilan resistensi antimikroba ikan air tawar (AMR) yang diuji, dengan target jumlah yang ditetapkan 105 Sampel.
2. SK 2: Tata kelola pemerintahan yang baik di Direktorat Ikan Air Tawar. SK ini memiliki 7 (tujuh) IKK, yaitu:
 - 1) Nilai PM SAKIP Satker Direktorat Ikan Air Tawar, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 84.
 - 2) Indeks profesionalitas ASN Satker Direktorat Ikan Air Tawar, dengan target indeks yang ditetapkan adalah 81.
 - 3) Presentase penyelesaian temuan BPK lingkup Satker Direktorat Ikan Air Tawar, dengan

target nilai yang ditetapkan adalah 100 Persen.

- 4) Presentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Satker Direktorat Ikan Air Tawar, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 85 Persen.
- 5) Presentasi layanan perkantoran Satker Direktorat Ikan Air Tawar, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 80 Persen.
- 6) Nilai pengawasan kearsipan internal Satker Direktorat Ikan Air Tawar, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 70.
- 7) Presentase penyelesaian SOP Satker Direktorat Ikan Air Tawar, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 65.

Peningkatan kinerja dari pencapaian terhadap beberapa indikator kinerja yang masih di bawah target yang ditetapkan perlu senantiasa dilakukan melalui kerja keras pada beberapa kegiatan pendukung indikator kinerja dimaksud serta melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan yang ada untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran program/kegiatan. Dengan demikian, diharapkan di masa yang akan datang dapat terjadipeningkatan capaian kinerja yang lebih optimal melalui kegiatan-kegiatan pendukung yang dilakukan secara efektif dan efisien.

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Kinerja (LKJ) Direktorat Ikan Air Tawar ini disusun dalam rangka memenuhi prinsip akuntabilitas sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor: 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan LKJ ini adalah untuk menyajikan pertanggungjawaban dan informasi mengenai rencana dan capaian kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Ikan Air Tawar, sebagai bahan evaluasi atas keberhasilan maupun kegagalan serta permasalahan yang terkait dengan kinerja Direktorat Ikan Air Tawar sehingga dapat dievaluasi dan ditindaklanjuti dengan mengambil langkah-langkah perbaikan.

1.3 Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, Direktorat Ikan Air Tawar mempunyai kedudukan, tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Kedudukan

Direktorat Ikan Air Tawar merupakan salah satu unit kerja eselon II yang dipimpin oleh Direktur Ikan Air Tawar yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya.

2. Tugas

Direktorat Ikan Air Tawar mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi serta evaluasi dan pelaporan di bidang bahan baku pakan, pakan buatan, peredaran Ikan Air Tawar dan penerapan Cara Pembuatan Pakan Ikan yang Baik (CPPIB), Cara Pembuatan Obat Ikan yang Baik (CPOIB) dan Cara Distribusi Obat Ikan yang Baik (CDOIB).

3. Fungsi

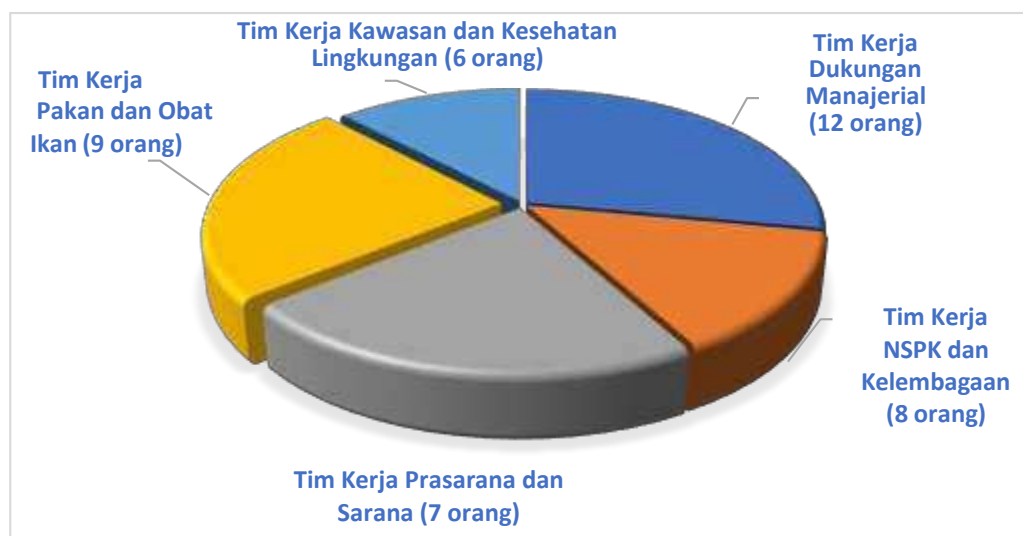
Direktorat Ikan Air Tawar menyelenggarakan fungsinya, sebagai berikut:

- 1) penyiapan perumusan kebijakan di bidang penyediaan, pendaftaran, peredaran dan pemantauan bahan baku pakan, pakan buatan, pakan alami dan obat ikan, penerapan cara pembuatan pakan ikan, dan obat ikan yang baik serta survei kepuasan masyarakat.
- 2) penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang penyediaan, pendaftaran, peredaran dan pemantauan bahan baku pakan, pakan buatan, pakan alami dan obat ikan, surveilen mutu bahan baku pakan, Ikan Air Tawar, penerapan cara pembuatan pakan ikan dan obat ikan yang baik serta survei kepuasan masyarakat.
- 3) penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang penyediaan, pendaftaran, peredaran dan pemantauan bahan baku pakan, pakan buatan, pakan alami dan obat ikan, surveilen mutu bahan baku pakan, Ikan Air Tawar, penerapan cara pembuatan pakan ikan dan obat ikan yang baik serta survei kepuasan masyarakat.

- 4) penyiapan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang peyediaan, pendaftaran, peredaran dan pemantauan bahan baku pakan, pakan buatan, pakan alami dan obat ikan, surveilen mutu bahan baku pakan, pakan, dan obat ikan, penerapan cara pembuatan pakan ikan dan obat ikan yang baik serta survei kepuasan masyarakat.
- 5) Koordinasi dan pelaksanaan urusan ketatausahaan.

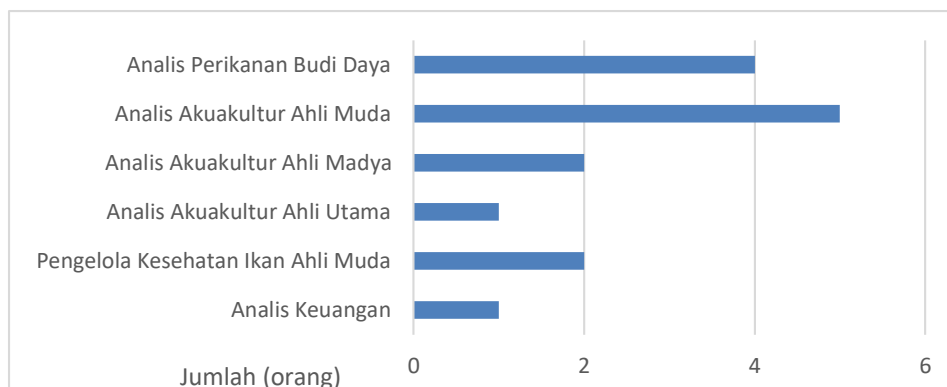
1.4 Keragaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pegawai Direktorat Ikan Air Tawar sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 berjumlah 42 orang yang terdiri dari 42 orang ASN dan 2 orang tenaga PPNPN, yaitu: Direktur Ikan Air Tawar dan Tim Kerja yang tersebar menjadi Tim Kerja Prasarana dan Sarana, Tim Kerja NSPK dan Kelembagaan, Tim Kerja Pakan dan Obat Ikan, Tim Kerja Kawaaan an Kesehatan Lingkungan, JFT Utama (1 orang) dan Tim Kerja Dukungan Manajerial. Sebaran pegawai Direktorat Ikan Air Tawar berdasarkan unit kerja, dapat dilihat pada Gambar 1.



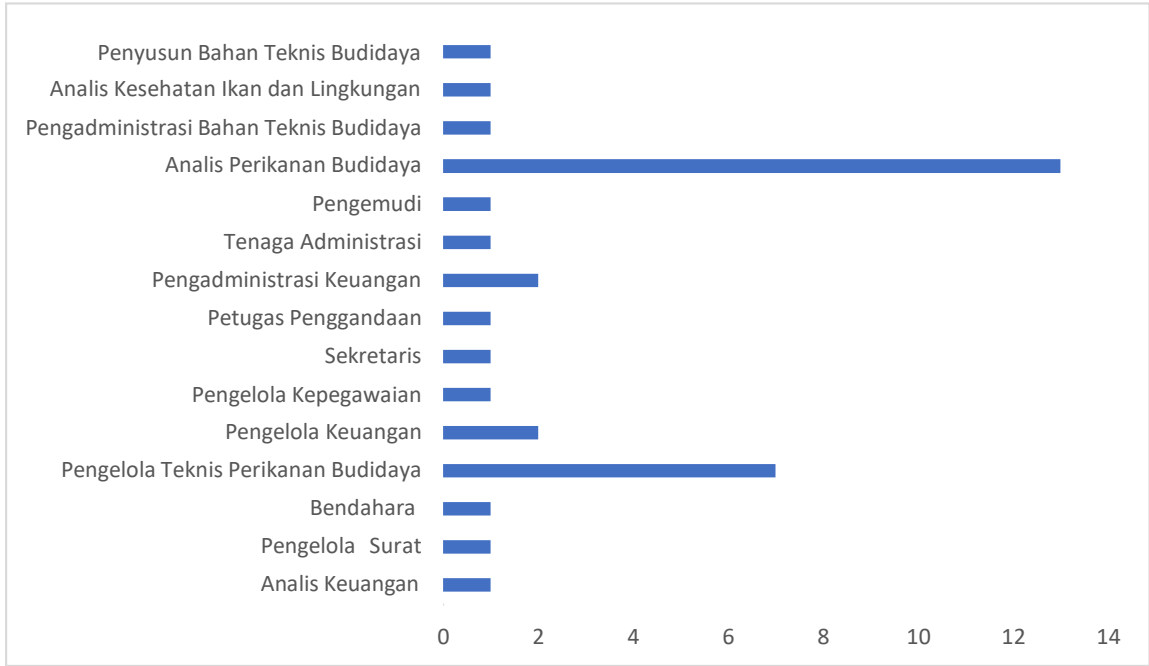
Gambar 1. Jumlah Pegawai Direktorat Ikan Air Tawar Berdasarkan Unit Kerja

Pejabat Fungsional tertentu di Direktorat Ikan Air Tawar sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 berjumlah 15 orang, yang terdiri dari 1 orang Analis Akuakultur Ahli Utama, 2 orang Analis Akuakultur Ahli Madya, 5 orang Analis Akuakultur Ahli Muda, 4 orang Analis Perikanan Budidaya, 2 orang Pengelola Kesehatan Ikan Ahli Muda dan 1 orang Analis Keuangan. Keragaan Pejabat Fungsional Tertentu Direktorat Ikan Air Tawar, dapat dilihat pada Gambar 2 dibawah ini.



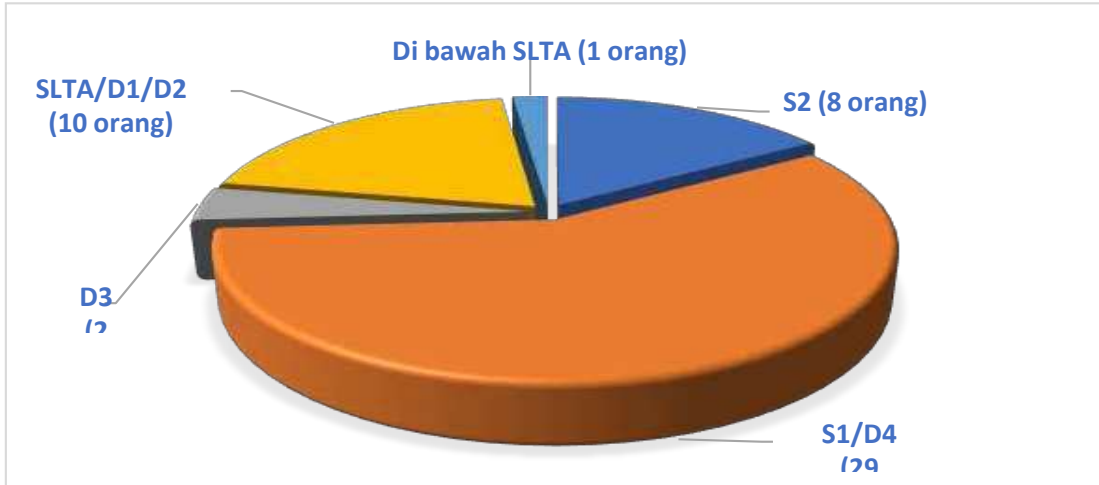
Gambar 2. Keragaan Pejabat Fungsional Tertentu Direktorat Ikan Airawar

Pejabat Fungsional Umum di Direktorat Ikan Air Tawar sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 berjumlah 30 orang, yang terdiri dari: Penyusun Bahan Teknis Budidaya, Analis Kesehatan Ikan dan Lingkungan, Pengadministrasi Bahan Teknis Budidaya, Analis Perikanan Budidaya, Pengemudi, Tenaga Administrasi, Pengadministrasi Keuangan, Petugas Penggandaan, Sekretaris, Pengelola Kepegawaian, Pengelola Keuangan, Pengelola Teknis Perikanan Budidaya, Bendahara, Pengelola Surat dan Analis Keuangan. Keragaan Pejabat Fungsional Umum Direktorat Ikan Air Tawar, dapat dilihat pada Gambar 3 dibawah ini.



Gambar 3. Keragaan Pejabat Fungsional Umum Direktorat Ikan Air Tawar

Pegawai Direktorat Ikan Air Tawar berdasarkan tingkat pendidikan, antara lain: (i) S2 sebanyak 8 orang; (ii) S1/D4 sebanyak 29 orang; (iii) D3 sebanyak 2 orang; (iv) SLTA/D1/D2 sebanyak 10 orang; dan (v) di bawah SLTA sebanyak 1 orang. Jumlah pegawai Direktorat Ikan Air Tawar berdasarkan tingkat pendidikan sampai 30 September 2024, dapat dilihat pada Gambar 4 dibawah ini.



Gambar 4. Jumlah Pegawai Direktorat Ikan Air Tawar Berdasarkan Tingkat Pendidikan

1.5 Potensi dan Permasalahan Pembangunan Perikanan Budi daya

Potensi lahan perikanan budidaya secara nasional diperkirakan sebesar 17,92 juta ha yang meliputi lahan budidaya air tawar 2,83 juta ha, budidaya air payau 2,96 juta ha dan budidaya laut 12,12 juta ha (sumber: reuiu masterplan perikanan budidaya tahun 2014). Pemanfaatannya hingga saat ini masing-masing baru 11,32 persen untuk budidaya air tawar, 22,74 persen pada budidaya air payau dan 2,28 persen untuk budidaya laut. Tingkat pemanfaatan ini masih rendah terutama untuk budidaya laut sehingga diperlukan upaya pemanfaatan agar produksi perikanan budidaya dapat terus ditingkatkan. Peningkatan produksi perikanan budidaya harus disertai dengan peningkatan serapan pasar baik ekspor maupun konsumsi dalam negeri.

Permasalahan yang dihadapi dalam perikanan budidaya secara umum dapat dikategorikan menjadi dua yaitu permasalahan internal dan eksternal. Permasalahan internal yang dihadapi meliputi : (i) terbatasnya ketersediaan benih dan induk yang bermutu dan berkualitas (ii) harga pakan masih dikontrol oleh pasar karena ketersediaan pakan yang berkualitas dan bermutu dengan harga terjangkau masih terbatas, (iii) potensi bahan baku pakan lokal untuk pembuatan pakan ikan di masyarakat (kelompok GERPARI) belum optimal dimanfaatkan sehingga masih bergantung pada impor; (iv) keterbatasan pengetahuan SDM pelaku usaha perikanan budidaya, (v) keterbatasan akses permodalan untuk usaha perikanan budidaya; (vi) manajemen pengelolaan lingkungan dan penyakit ikan yang belum optimal; (vi) implementasi cara berbudidaya ikan yang baik (pembesaran, pembenihan dan pembuatan pakan mandiri) belum optimal diimplementasikan oleh pelaku usaha perikanan budidaya; dan (vii) kondisi infrastruktur yang belum optimal mendukung pengembangan usaha perikanan budidaya secara efisien.

Permasalahan eksternal yang dihadapi dalam pengembangan perikanan budidaya meliputi: (i) tidak adanya kepastian ruang untuk usaha perikanan budidaya, (ii) adanya asimetrik regulasi dan perizinan inter dan intra sektoral yang menghambat pengembangan usaha perikanan budidaya, (iii) adanya perubahan iklim dan penurunan kualitas lingkungan, dan (iv) belum adanya harmonisasi kebijakan, program dan anggaran antara pusat dan daerah serta inter dan intra sektoral.

1.6 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja

Laporan Kinerja (LKJ) Direktorat Ikan Air Tawar Triwulan I Tahun 2025 ini menyajikan capaian kinerja Direktorat Ikan Air Tawar yang diketahui dari realisasi capaian target indikator kinerja masing-masing sasaran kegiatan (SK). Dari hasil analisis capaian kinerja terhadap perencanaan kinerja yang sudah ditetapkan, maka akan diketahui permasalahan yang ada dan tindak lanjutnya demi perbaikan kinerja di masa mendatang.

Sistematika penyajian LKJ Direktorat Ikan Air Tawar disusun sebagai berikut:

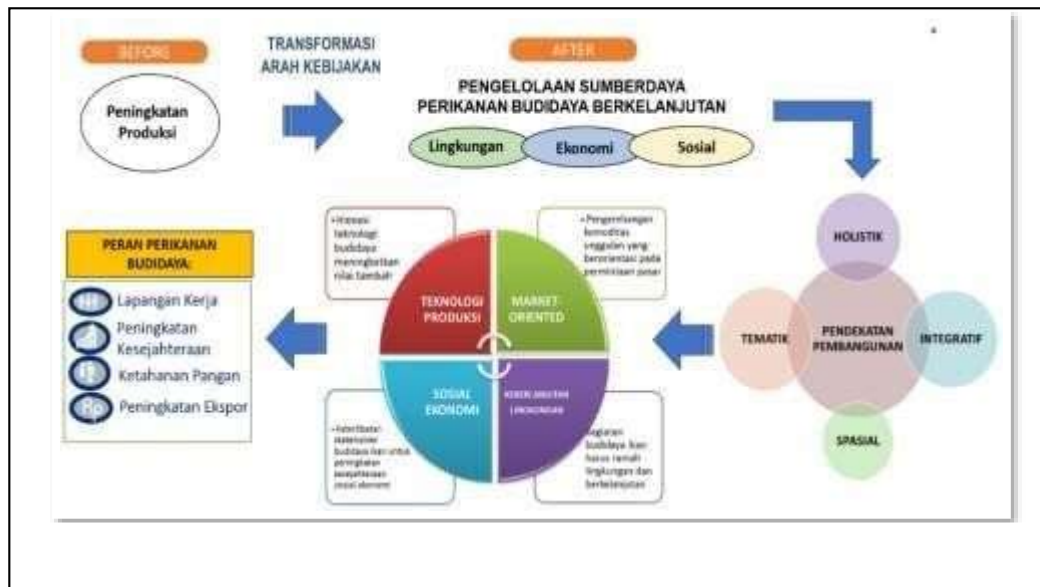
1. Ikhtisar Eksekutif, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja Direktorat Ikan Air Tawar sampai Triwulan I Tahun 2025.
2. Bab I Pendahuluan, menjelaskan secara singkat mengenai latar belakang, maksud dan tujuan, tugas dan fungsi, keragaan sumber daya manusia (SDM), potensi dan permasalahan pembangunan perikanan budidaya serta sistematika penyajian laporan kinerja.
3. Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja, menguraikan tentang Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Ikan Air Tawar.
4. Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan, menyajikan capaian kinerja Direktorat Ikan Air Tawar untuk setiap SK sesuai dengan hasil pengukuran kinerja dan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk pencapaian target tersebut.

5. Bab IV Penutup, menjelaskan kesimpulan atas capaian kinerja Direktorat Ikan Air Tawar serta perbaikan yang akan dilakukan terhadap permasalahan yang ada guna meningkatkan kinerja di masa mendatang.
6. Lampiran, menyajikan dokumen pendukung laporan kinerja yang diperlukan sebagai penjelasan.

BAB 2 PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2025-2029 Budidaya

Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya melaksanakan program pengelolaan sumberdaya perikanan budidaya yang berkelanjutan. Arah kebijakan pembangunan perikanan budidaya dilakukan dengan mempertimbangkan pendekatan tematik, holistik, integratif dan spasial. Fokus kebijakan bertumpu pada 4 aspek, yaitu: (i) teknologi produksi, melalui inovasi teknologi untuk meningkatkan nilai produksi dan nilai tambah; (ii) sosial ekonomi, melalui keterlibatan semua stakeholder dalam peningkatan kesejahteraan pelaku usaha; (iii) keberlanjutan lingkungan, melalui aktivitas perikanan budidaya ramah lingkungan yang mempertimbangkan daya dukung lingkungan; (iv) berorientasi pasar, artinya perikanan budidaya memproduksi komoditas unggulan yang berorientasi pada permintaan pasar. Pada akhirnya, pembangunan perikanan budidaya diharapkan dapat berperan penting untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan, memenuhi ketahanan pangan nasional, dan peningkatan ekspor produk.



Gambar 5. Pendekatan Arah Kebijakan Perikanan Budi daya Tahun 2025-2029

Kebijakan pembangunan perikanan budidaya dikelompokkan menjadi tiga kelompok strategi, meliputi pengelolaan kawasan berkelanjutan, peningkatan produksi perikanan budidaya, dan peningkatan kesejahteraan pembudidaya ikan. Kelompok strategi tersebut kemudian masing-masing dijabarkan dalam strategi, sebagaimana disajikan pada Gambar 6.



Gambar 6. Arah Kebijakan dan Strategi Perikanan Budi daya 2025-2029

Dalam mendukung pelaksanaan kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Direktorat Ikan Air Tawar telah melakukan beberapa langkah strategis, yaitu:

- 1) Penetapan sasaran kegiatan (SK) dan indikator kinerja (IKK) Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2024 sebagai upaya untuk memantapkan arah kebijakan pada Direktorat Ikan Air Tawar selama 1 (satu) tahun, yang dapat diukur atas tingkat ketercapaian kinerja.
- 2) Perjanjian Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025.
- 3) Penyusunan rencana aksi dan evaluasi rencana aksi setiap triwulannya.

2.2 Perjanjian Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025

Perjanjian kinerja (PK) adalah pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi/satuan kerja.

Tujuan perjanjian kinerja adalah untuk: (i) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; (ii) mendorong komitmen penerima amanah untuk melaksanakan amanah yang diterimanya dan terus meningkatkan kinerjanya; (iii) alat pengendalian manajemen yang praktis bagi pemberi amanah; (iv) menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; dan (v) dasar pemberian penghargaan (*reward*)/sanksi (*punishment*). Perjanjian Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025, dapat dilihat pada Gambar 7 dibawah ini.



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAR www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT IKAN AIR TAWAR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ujang Komarudin A.K**
Jabatan : **Direktur Ikan Air Tawar**
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb Haeru Rahayu**
Jabatan : **Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya**
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Februari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya


Tb Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Direktur Ikan Air Tawar


Ujang Komarudin A.K

Lembar Pengesahan		
No	Jabatan	Paraf
1.	Sesditjen PB	
2.	Konting Program	

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT IKAN AIR TAWAR**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk bantuan dan operasional UPT (Ekor)	274.658
		2. Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat (Ekor)	27.108.670
		3. Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk operasional UPT (Kg)	147.806
		4. Unit Budi Daya Ikan Air Tawar yang dibina penerapan Sertifikasi Perikanan Budi Daya (CBIB, CPIB, CPPIB, CPOIB, CDOIB) (Unit)	375
		5. Sampel penyakit Ikan Air Tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan (Sampel)	2.915
		6. Sampel pakan dan obat ikan yang diuji (Sampel)	146
		7. Pakan dan obat ikan yang diregistrasi (Produk)	38
		8. Perikanan budi daya yang berkelanjutan dan bebas konversi (Hibah LN) (Unit)	1
		9. Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Tawar (Rekomendasi Kebijakan)	6
		10. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat (Unit)	230
		11. Sampel monitoring residu Ikan Air Tawar yang Diuji (Sampel)	150
		12. Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji (Sampel)	70
		13. Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMR) yang Diuji (Sampel)	105
2.	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Direktorat Ikan Air Tawar	14. Nilai PM SAKIP Satker Direktorat Ikan Air Tawar (Nilai)	84
		15. Indeks Profesionalitas ASN satker Direktorat Ikan Air Tawar (Indeks)	81

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		16. Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup satker Direktorat Ikan Air Tawar (Persen)	100
		17. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker Direktorat Ikan Air Tawar (Persen)	85
		18. Persentase Layanan Perkantoran satker Direktorat Ikan Air Tawar (Persen)	80
		19. Nilai pengawasan kearsipan internal satker Direktorat Ikan Air Tawar (Nilai)	70
		20. Persentase Penyelesaian SOP Satker Direktorat Ikan Air Tawar (Persen)	65

Jakarta, Februari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya


Tb Haeru Rahayo

Pihak Pertama
Direktur Ikan Air Tawar


Ujang Komarudin A.K

DATA ANGGARAN:		
NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	15.116.450.000
2.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Direktorat Ikan Air Tawar	500.000.000
Total Anggaran Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025		15.616.450.000

Jakarta, Februari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Tb Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Direktur Ikan Air Tawar



Ujang Komarudin A.K

Gambar 7. Perjanjian Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025

Anggaran Direktorat Ikan Air Tawar pada tahun 2025 sebesar Rp. 15.616.450.000 (Anggaran Direktorat Ikan Air Tawar Rp. 15.116.450.000 dan Dukungan Manajerial Rp. 500.000.000) dengan rincian sebagai berikut:

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pakan dan Obat Ikan Diregistrasi	Rp. 300.000.000
2.	Unit Pembenihan Ikan yang Dibina Penerapan CPIB	Rp. 376.950.000
3.	Unit Budidaya yang Dibina Penerapan CBIB	Rp. 293.000.000
4.	Produsen Pakan dan Obat Ikan yang Dibina Penerapan CPPIB, CPOIB, dan CDOIB	Rp. 182.500.000
5.	Dukungan Manajerial	Rp. 500.000.000
Total Anggaran Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025		Rp. 15.616.450.000

2.3 Pengukuran Capaian Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar TW I Tahun 2025

Pengukuran capaian kinerja Direktorat Ikan Air Tawar dilakukan dengan membandingkan antara target yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Ikan Air Tawar dengan data pencapaian kinerjanya. Cara pengukuran mengacu pada manual indikator kinerja dan pengukuran kinerja dilakukan dari bawah ke atas.

Data yang dimasukkan sebagai pencapaian kinerja harus diverifikasi oleh Tim Kinerja sebagai data mutakhir yang diambil dari sumber data yang tepat. Pengukuran indikator kinerja yang baik adalah dapat memberikan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga data yang disajikan harus *valid* yaitu diukur menggunakan alat ukur yang tepat sesuai dengan manual indikator kinerja, *reliable* yaitu meskipun diukur berulang-ulang hasilnya tetap konsisten, dan *obyektif* yaitu bebas dari intervensi/kepentingan.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja Triwulanan, didukung oleh implementasi dari aplikasi *Balanced Scorecard* (BSC) yaitu Kinerjaku, yang merupakan sistem aplikasi pengelolaan kinerja berbasis informasi teknologi (dapat diakses melalui www.kinerjaku.kkp.go.id).



Gambar 8. Dashboard Capaian Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar Triwulan I Tahun 2025

BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

Capaian target kinerja Direktorat Ikan Air Tawar Triwulan I Tahun 2025 telah menunjukkan hasil yang baik. Keberhasilan capaian dapat dilihat pada nilai capaian indikator kinerja Direktorat Ikan Air Tawar sebesar **109,3% (BAIK)**, dengan didukung oleh anggaran sebesar Rp. 12.217.049.000 sesuai pagu revisi TW I 2025 dan telah terealisasi Rp. 25.459.700 atau sebesar 0.21%. Segala upaya perbaikan akan terus dilakukan guna meningkatkan kinerja Direktorat Ikan Air Tawar.

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Penilaian capaian kinerja Direktorat Ikan Air Tawar dilakukan dengan cara membandingkan target kinerja yang telah ditetapkan pada awal Tahun 2025, dengan capaian kinerja yang dihasilkan sampai dengan Triwulan I Tahun 2025. Berdasarkan sistem pelaporan pada aplikasi kinerjajaku, pengukuran capaian kinerja dapat lihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Capaian Sasaran Strategis Direktorat Ikan Air Tawar Triwulan I Tahun 2025.

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TW I	REALISASI TW I	% REALISASI	TARGET TAHUNAN
1.	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar	1.	Produksi calon induk unggul ikan air tawar untuk bantuan operasional (Ekor)	11.535	32.770	284	274.658
		2.	Benih ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat (Ekor)	2.600.000	4.358.400	167	27.108.670
		3.	Pakan ikan air tawar yang diproduksi untuk operasional UPT (Kg)	15.000	16.380	109,2	147.806
		4.	Unit budidaya ikan air tawar yang dibina penerapan Sertifikasi Perikanan Budi Daya (CBIB, CPIB, CPPIB, CPOIB, CDOIB) (Unit)	-	-		375
		5.	Sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan (Sampel)	303	932	308	2.915
		6.	Sampel pakan dan obat ikan yang diuji (Sampel)	15	106	707	146
		7.	Pakan dan obat ikan yang diregristrasi (Merek)	-			38
		8.	Perikanan budi daya yang berkelanjutan dan bebas konversi (Unit Hibah LN)	-	-		1

		9.	Kebijakan tata kelola bidang budi daya ikan air tawar (Rekomendasi Kebijakan)	-	-		6
		10.	Sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat (Unit)	-	-		230
		11.	Sampel monitoring residu ikan air tawar yang diuji (Sampel)	-	-		150
		12.	Sampel monitoring penyakit ikan air tawar yang diuji (Sampel)	-	-		70
		13.	Sampel surveilan resistensi antimikroba ikan air tawar (AMR) yang diuji (Sampel)	7	7	100	105
2.	Tata kelola pemerintahan yang baik di Direktorat Ikan Air Tawar	14.	Nilai PM SAKIP Direktorat Ikan Air Tawar (Nilai)	-	-		84
		15.	Indeks profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) Direktorat Ikan Air Tawar (Indeks)	-	-		81
		16.	Presentase penyelesaian temuan BPK lingkup Satker Direktorat Ikan Air Tawar (Persen)	-	-		100
		17.	Presentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Satker Direktorat Ikan Air Tawar (Persen)	85	92,86	109,25	85
		18.	Presentasi layanan perkantoran Satker Direktorat Ikan Air Tawar (Persen)	80	80,04	100,05	80
		19.	Nilai pengawasan kearsipan internal Satker Direktorat Ikan Air Tawar (Nilai)	-	-		70
		20.	Presentase penyelesaian SOP Satker Direktorat Ikan Air Tawar (Persen)	-	-		65

3.2 Analisa Capaian Kinerja

Mengukur kinerja tidak hanya dengan melakukan *entry* data capaian, namun juga analisis terhadap pencapaian kinerjanya karena dengan melakukan analisis kinerja, informasi mengenai kinerja dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat diketahui dan bermanfaat untuk ketepatan penyusunan strategi peningkatan kinerja pada triwulan berikutnya. Pengukuran

capaian kinerja pada masing-masing indikator kinerja, sebagai berikut:

SK 1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar

Pengelolaan sistem perikanan perikanan budi daya khususnya di bidang Ikan Air Tawar, dapat dilihat melalui capaian dari 13 (tiga belas) indikator kinerja Direktorat Ikan Air Tawar, yaitu:

IKK 1. Produksi calon induk unggul ikan air tawar untuk bantuan operasional

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru di Direktorat Ikan Air Tawar di Tahun 2025. Indikator kinerja ini mengukur produksi calon induk unggul ikan air tawar oleh unit pelaksana teknis (UPT) lingkup DJPB untuk penyaluran bantuan kepada unit pembenihan di masyarakat, dan untuk operasional di UPT. Unit pembenihan yang dapat menerima bantuan ini adalah unit pembenihan perseorangan, kelompok atau unit pembenihan milik daerah yang mampu melakukan pemeliharaan induk dan pembenihan secara utuh untuk memproduksi benih. Indikator kinerja ini merupakan indikator penugasan di Triwulan I Tahun 2025 dengan target tahunan sebanyak 274.658 ekor yang dihitung berdasarkan data produksi calon induk sebagaimana Tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Produksi calon induk unggul ikan air tawar untuk bantuan operasional

Sasaran Kegiatan-1	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar					
IKK-1	Produksi calon induk unggul ikan air tawar untuk bantuan operasional					
2024	2025			% Capaian		% PertumbuhanTW I 2025 thd TW I 2024
Tidak ada IKK yang sama	Target		Realisasi	terhadap realisasi TW I 2025	terhadaptarget tahunan 2025	
	Tahunan	TWI	TW I			
	274.658	11.535	32.770	284	11,93	

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Koordinator Kelompok Kelompok Kerja NSPK

Untuk mendukung pencapaian target indikator ini sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 telah dilakukan: pengumpulan data produksi calon induk di UPT Ikan Air Tawar Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya.

IKK 2. Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru di Direktorat Ikan Air Tawar di Tahun 2025. Indikator kinerja ini merupakan pengukuran target dari realisasi jumlah bantuan benih ikan air tawar hasil produksi dari unit pelaksana teknis lingkup DJPB yang disalurkan kepada masyarakat. Jumlah benih ikan yang disalurkan pada Triwulan I 2025 dapat dilihat pada Tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Benih Ikan Air Tawar Yang Disalurkan Ke Masyarakat

Sasaran Kegiatan-1	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar					
IKK-2	Benih Ikan Air Tawar Yang Disalurkan Ke Masyarakat					
2024	2025			% Capaian		% Pertumbuhan TW I 2025 thd TW I 2024
Tidak ada IKK yang sama	Target		Realisasi	terhadap realisasi TW I 2025	terhadaptarget tahunan 2025	
	Tahunan	TWI	TW I			
	27.108.670	2.600.000	4.358.400	167	16,08	

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Prasarana dan Sarana

Untuk mendukung pencapaian target indikator ini sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 telah dilakukan: pengumpulan data penyaluran bantuan benih ikan air tawar di UPT Ikan Air Tawar Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya.

IKK 3. Pakan Ikan Air Tawar Yang Diproduksi Untuk Operasional UPT

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru di Direktorat Ikan Air Tawar di Tahun 2025. Indikator kinerja ini merupakan jumlah produksi pakan ikan mandiri yang dihasilkan oleh 4 UPT Ikan Air Tawar Ditjen Perikanan Budi daya dengan mengoptimalkan unit produksi pakan ikan skala medium, memaksimalkan penggunaan bahan baku yang tersedia dan menyediakan pakan yang berkualitas untuk operasional budidaya ikan yang diproduksi. Jumlah total produksi pakan mandiri dari 4 UPT Ikan Air Tawar lingkup DJPB pada Triwulan I dapat dilihat pada Tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4. Pakan Ikan Air Tawar Yang Diproduksi Untuk Operasional UPT

Sasaran Kegiatan-1	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar					
IKK-3	Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk operasional UPT					
2024	2025			% Capaian		% Pertumbuhan TW I 2025 thd TW I 2024
Tidak ada IKK yang sama	Target		Realisasi	terhadap realisasi TW I 2025	terhadaptarget tahunan 2025	
	Tahunan	TWI	TW I			
	147.806	15.000	16.380	109,2	11,08	

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja NSPK

Untuk mendukung pencapaian target indikator ini sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 telah dilakukan: pengumpulan data produksi pakan ikan air tawar di 4 UPT Ikan Air Tawar Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya.

Jumlah pakan ikan yang diproduksi untuk operasional UPT ikan air tawar s/d Triwulan I tahun 2025 sebesar 16.380 Kg dengan target Triwulan I sebesar 15.000 Kg. Data produksi pakan ikan mandiri yang diproduksi UPT Ditjen Perikanan Budi Daya dapat dilihat pada Tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5. Produksi Pakan Ikan Mandiri UPT Ditjen Perikanan Budi Daya

No	UPT	Target Produksi TW 1 (kg)	Realisasi Produksi (kg)
1	BPBAT Sungai Gelam	10.000	12.880
2	BBPBAT Sukabumi	5.000	3.500
3	BPBAT Mandiangin	0	0
4	BPBAT Tatelu	0	0
	Jumlah	15.000	16.380

IKK 4. Unit Budi Daya Ikan Air Tawar Yang Dibina Penerapan Sertifikasi Perikanan Budi Daya (CBIB, CPIB, CPPIB, CPOIB, CDOIB)

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru di Direktorat Ikan Air Tawar di Tahun 2025. Pembinaan CBIB, CPIB, CPPIB, CPOIB, CDOIB dilakukan oleh Direktorat Ikan Air Tawar Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, sedangkan sertifikasi CBIB, CPIB, CPPIB, CPOIB, CDOIB dilakukan oleh Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan

Perikanan (BP2MHKP). Indikator kinerja ini dihitung dengan cara menghitung jumlah unit budi daya ikan air tawar/unit pembenihan ikan air tawar/unit produksi pakan ikan air tawar/unit produksi obat ikan air tawar yang dibina untuk sertifikasi. Perhitungan capaian dilakukan di akhir tahun, realisasi jumlah unit budi daya yang dibina penerapan sertifikasinya dapat dilihat pada Tabel 6 dibawah ini.

Tabel 6. Unit Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dibina Penerapan Sertifikasi Perikanan Budi Daya

Sasaran Kegiatan-1	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar					
IKK-4	Unit Budi Daya Ikan Air Tawar Yang Dibina Penerapan Sertifikasi Perikanan Budi Daya					
2024	2025			% Capaian		% Pertumbuhan TW I 2025 thd TW I 2024
Tidak ada IKK yang sama	Target		Realisasi	terhadap realisasi TW I 2025	terhadaptarget tahunan 2025	
	Tahunan	TWI	TW I			
	375	-	-	-	-	N/A

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Kawasan dan Kesehatan Lingkungan Ikan Air Tawar

IKK 5. Sampel Penyakit Ikan Air Tawar Yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan Dan Lingkungan

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru di Direktorat Ikan Air Tawar di Tahun 2025. Indikator kinerja ini dicapai dengan mengkoordinir layanan sampel terdiri dari penyakit ikan (Patologi, Mikrobio, dan Biomol), residu, dan Kualitas air pada sampel ikan air tawar. Jumlah sampel layanan pemeriksaan penyakit ikan (Patologi, Mikrobio, dan Biomol), residu, dan Kualitas air di 5 (lima) UPT penguji penyakit ikan air tawar, yaitu BBPBAT Sukabumi, BPBAT Sungai Gelam, BPBAT Mandiangin, BPBAT Tatelu, dan BPKIL Serang dihitung dan dilaporkan kepada pimpinan. Capaian indikator kinerja sampel penyakit Ikan Air Tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan dilihat pada Tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Sampel Penyakit Ikan Air Tawar Yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan Dan Lingkungan

Sasaran Kegiatan-1	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar					
IKK-5	Sampel Penyakit Ikan Air Tawar Yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan Dan Lingkungan					
2024	2025			% Capaian		% Pertumbuhan TW I 2025 thd TW I 2024
Tidak ada IKK yang sama	Target		Realisasi	terhadap realisasi TW I 2025	terhadaptarget tahunan 2025	
	Tahunan	TWI	TW I			
	2.915	303	932	308	31.97	N/A

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Kawasan dan Kesehatan Lingkungan Ikan Air Tawar

Untuk mendukung pencapaian target indikator ini sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 telah dilakukan: pengumpulan data produksi pakan ikan air tawar di 5 UPT Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya.

Capaian indikator sampel penyakit ikan yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium pada Triwulan I sebesar 932 sampel atau 308% dari target Triwulan I (303 sampel) dan 31,97% dari target capaian tahun 2025 (2.915 sampel). Data pengujian sampel penyakit ikan dalam rangka pelayanan laboratorium di 5 UPT Ditjen Perikanan Budi Daya dapat dilihat pada Tabel 8 dibawah ini.

Tabel 8. Target dan Realisasi “Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)” Triwulan I Tahun 2025

No	UPT	Target Sampel Tahunan (sampel)	Realisasi Triwulan I (sampel)	Presentase (%)
1	BBPBAT Sukabumi	915	915	915
2	BPBAT Sungai Gelam	478	478	478
3	BPBAT Mandiangin	52,24	52,24	52,24
4	BPBAT Tatelu	378	378	378
5	BPKIL Serang	153	153	153
	Jumlah	40,48	40,48	40,48

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Kawasan dan Kesehatan Lingkungan Ikan Air Tawar

IKK 6. Sampel pakan dan obat ikan yang diuji

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru di Direktorat Ikan Air Tawar di Tahun 2025. Pencapaian indikator kinerja ini adalah dengan cara menghitung jumlah pegujian nutrisi dan mutu pakan ikan, serta jumlah pengujian mutu dan pengujian lapangan obat ikan dalam rangka pendaftaran pakan dan obat ikan. UPT Ditjen Perikanan Budi Daya yang melaksanakan indikator kinerja ini sebanyak 11 UPT, yaitu: BBPBAT Sukabumi, BLUPPB Karawang, BBPBAP Jepara, BPBAP Situbondo, BPBAP Ujung Batee, BPBAT Sungai Gelam, BBPBL Lampung, BPBAT Mandiangin, BPBAT Tatelu, BPBAP Takalar, dan BPKIL Serang. Hasil dari pengujian pakan dan obat ikan ini digunakan oleh Direktorat Ikan Air Tawar untuk memberikan rekomendasi atau pengambilan kebijakan dalam rangka pendaftaran pakan dan obat ikan. Capaian pengujian sampel pakan dan obat ikan pada TW I 2025 dapat dilihat sebagaimana pada Tabel 9 dibawah ini.

Tabel 9. Sampel Pakan Dan Obat Ikan Yang Diuji

Sasaran Kegiatan-1	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar					
IKK-6	Sampel Pakan Dan Obat Ikan Yang Diuji					
2024	2025		% Capaian		% Pertumbuhan TW I 2025 thd TW I 2024	
Tidak ada IKK yang sama	Target		Realisasi			
	Tahunan	TWI	TW I	terhadap realisasi TW I 2025	terhadaptarget tahunan 2025	
	146	15	106	707	72,6	N/A

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Pakan dan Obat Ikan Air Tawar

Capaian indikator sampel pakan dan obat ikan yang diuji pada Triwulan I sebesar 106 sampel atau 707% dari target Triwulan I (15 sampel) dan 72,6% dari target capaian tahun 2025 (146 sampel). Untuk mendukung pencapaian target indikator ini sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 telah dilakukan: pengumpulan data pengujian sampel pakan dan obat ikan air tawar di 11 UPT Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya.

IKK 7. Pakan dan obat ikan yang diregistrasi

Registrasi pakan dan obat ikan dilakukan pelaku usaha pakan dan obat yang akan mengedarkan produknya di Indonesia. Produk pakan dan obat dari perusahaan yang telah

lolos hasil uji laboratorium dan melengkapi syarat administrasi dan lolos tahap pembahasan oleh tim penilai, kemudian pelaku usaha tersebut mendapatkan sertifikat pendaftaran pakan dan/atau obat ikan yang dikeluarkan melalui sistem OSS. Pencapaian indikator kinerja ini dilakukan dengan cara mengukur jumlah produk pakan dan obat ikan yang telah memiliki sertifikat pendaftaran pakan dan obat ikan. Capaian pakan dan merek obat ikan yang diregristrasi tahun 2025 dihitung di akhir tahun sebagaimana pada Tabel 10 dibawah ini.

Tabel 10. Pakan Dan Obat Ikan Yang Diregistrasi

Sasaran Kegiatan-1	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar					
IKK-7	Pakan Dan Obat Ikan Yang Diregistrasi					
2024	2025			% Capaian		% Pertumbuhan TW I 2025 thd TW I 2024
Tidak ada IKK yang sama	Target		Realisasi	terhadap realisasi TW I 2025	terhadaptarget tahunan 2025	
	Tahunan	TWI	TW I			
	38	-	-	-	-	N/A

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Pakan dan Obat dan Kelompok Kerja Kawasan dan Kesehatan Lingkungan Budi Daya Ikan Air Tawar

Capaian indikator pakan dan obat ikan yang diregristrasi baru dihitung pada TW 4 Tahun 2025.

IKK 8. Perikanan budi daya yang berkelanjutan dan bebas konversi

Indikator kinerja ini merupakan kegiatan pilot project bekerjasama dengan ADB melalui dana Hibah proyek Asian Development Bank (ADB) Nomor Proyek 57221-001 “Toward Sustainable and Conversaion-Free Aquaculture in Southeast Asia” dengan melibatkan perguruan tinggi dan UPT Ditjen Perikanan Budi Daya yang memiliki mesin pakan ikan skala medium dan sudah berproduksi pakan mandiri secara rutin untuk mencari bahan baku pakan alternatif yang dapat menggantikan tepung ikan sebagai bahan baku utama dalam pembuatan pakan ikan.

Capaian indikator kinerja ini dengan cara mengukur terlaksananya kegiatan pilot project dan diperolehnya bahan baku pakan alternatif yang dapat menggantikan tepung ikan sebagai bahan baku utama dalam pembuatan pakan ikan. Perhitunga capaian dilaksanakan di akhir tahun sebagaimana pada Tabel 11 dibawah ini.

Tabel 11. Perikanan Budi Daya Yang Berkelanjutan Dan Bebas Konversi

Sasaran Kegiatan-1	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar					
IKK-8	Perikanan Budi Daya Yang Berkelanjutan Dan Bebas Konversi					
2024	2025			% Capaian		% Pertumbuhan TW I 2025 thd TW I 2024
Tidak ada IKK yang sama	Target		Realisasi	terhadap realisasi TW I 2025	terhadaptarget tahunan 2025	
	Tahunan	TWI	TW I			
	1	-	-	-	-	N/A

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja NSPK

Capaian indikator perikanan budi daya yang berkelanjutan dan bebas konversi baru dihitung pada TW IV Tahun 2025.

IKK 9. Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Tawar

Norma, Kriteria, Standar dan Prosedur (NSPK) menjadi hal yang sangat penting dalam sistem penyelenggaraan pemerintah. Dalam pengertian singkatnya, norma adalah aturan atau ketentuan yang dipakai sebagai tatanan dalam penyelenggaraan pemerintah. Standar adalah acuan yang dipakai sebagai patokan dalam penyelenggaraan pemerintah. Prosedur

adalah metode atau tata cara untuk penyelenggaraan pemerintah, sedangkan Kriteria adalah ukuran yang dipakai menjadi dasar dalam penyelenggaraan.

Indikator kinerja Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Tawar memiliki target tahunan sebesar 6 rekomendasi kebijakan yang dihitung tahunan di akhir tahun anggaran 2025, sehingga belum dapat dihitung capaiannya di Triwulan I Tahun 2025. Capaian Indikator kinerja Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Tawar pada Triwulan I dapat dilihat pada Tabel 12 dibawah ini.

Tabel 12. Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Tawar

Sasaran Kegiatan-1	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar					
IKK-9	Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Tawar					
2024	2025			% Capaian		% Pertumbuhan TW I 2025 thd TW I 2024
Tidak ada IKK yang sama	Target		Realisasi	terhadap realisasi TW I 2025	terhadaptarget tahunan 2025	
	Tahunan	TWI	TW I			
	6	-	-	-	-	N/A

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja NSPK

Capaian indikator kebijakan tata kelola bidang budi daya ikan air tawar baru dihitung pada TW IV Tahun 2025.

IKK 10. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat

Sarana budidaya ikan air tawar yang disalurkan kepada kelompok masyarakat berupa bioflok, mesin pakan, sarana UPR. Target penerima bantuan saran ini adalah masyarakat yang telah memenuhi kriteria sesuai petunjuk teknis dan hasil verifikasi sesuai target jumlah unit sarana yang disalurkan. Indikator kinerja ini diukur dengan menghitung jumlah unit bantuan sarana yang disalurkan ke masyarakat oleh UPT Ikan Air Tawar DJPB. Target Indikator kinerja ini pada tahun 2025 sebanyak 230 unit, meski demikian capaian indikator kinerja ini belum dilaksanakan di TW I 2025 sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 13 dibawah ini.

Tabel 13. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar Yang Disalurkan Ke Masyarakat

Sasaran Kegiatan-1	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar					
IKK-10	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar Yang Disalurkan Ke Masyarakat					
2024	2025			% Capaian		% Pertumbuhan TW I 2025 thd TW I 2024
Tidak ada IKK yang sama	Target		Realisasi	terhadap realisasi TW I 2025	terhadaptarget tahunan 2025	
	Tahunan	TWI	TW I			
	230	-	-			-

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Prasarana dan Sarana

Capaian indikator sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat baru dihitung pada TW III dan TW IV 2025.

IKK 11. Sampel Monitoring Residu Ikan Air Tawar Yang Diuji

Indikator kinerja ini dilaksanakan dengan mengkoordinir pengujian residu pada sampel ikan air tawar (lele, nila, dan patin). UPT penguji residu antibiotik yang dikoordinir oleh Direktorat Ikan Air Tawar dengan Tugas Perbantuan pengambilan sampel pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Utara, Provinsi Jambi, Provinsi Sumatera Selatan, dan Provinsi Jawa Timur. Monitoring dilakukan melalui aplikasi SIMPR. Capaian indikator

kinerja ini dengan cara mengukur jumlah sampel monitoring residu yang diambil. Periode pelaporan dilaksanakan triwulanan, meski demikian pada Triwulan I Tahun 2025 belum dilaksanakan perhitungan capaian sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 14 dibawah ini.

Tabel 14. Sampel Monitoring Residu Ikan Air Tawar Yang Diuji

Sasaran Kegiatan-1	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar					
IKK-11	Sampel Monitoring Residu Ikan Air Tawar Yang Diuji					
2024	2025			% Capaian		% Pertumbuhan TW I 2025 thd TW I 2024
Tidak ada IKK yang sama	Target		Realisasi	terhadap realisasi TW I 2025	terhadaptarget tahunan 2025	
	Tahunan	TWI	TW I			
	150	-	-	-	-	N/A

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Kawasan dan Kesehatan Lingkungan Ikan Air Tawar

Capaian indikator sampel monitoring residu ikan air tawar yang diuji baru dihitung pada TW II hingga TW IV 2025.

IKK 12. Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji

Indikator kinerja ini dilaksanakan dengan mengkoordinir pengujian residu pada sampel ikan air tawar. Pengujian sampel penyakit ikan air tawar dilaksanakan di UPT BPKIL Serang. Capaian indikator kinerja ini diukur dengan cara menghitung jumlah sampel penyakit ikan air tawar yang telah dilakukan monitoringnya di lapangan. Periode pelaporan dilaksanakan triwulanan, meski demikian pada Triwulan I Tahun 2025 belum dilaksanakan perhitungan capaian sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 15 dibawah ini.

Tabel 15. Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji

Sasaran Kegiatan-1	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar					
IKK-11	Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji					
2024	2025			% Capaian		% Pertumbuhan TW I 2025 thd TW I 2024
Tidak ada IKK yang sama	Target		Realisasi	terhadap realisasi TW I 2025	terhadaptarget tahunan 2025	
	Tahunan	TWI	TW I			
	70	-	-	-	-	N/A

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Kawasan dan Kesehatan Lingkungan Ikan Air Tawar

Capaian indikator sampel monitoring penyakit ikan air tawar yang diuji baru dihitung pada TW II hingga TW IV 2025.

IKK 13. Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMR) yang Diuji

Indikator kinerja ini dilaksanakan dengan mengkoordinir pengujian surveilans resistensi antimikroba pada sampel ikan air tawar (lele, nila, dan patin). UPT pengujian penyakit ikan air tawar adalah BBP BAT Sukabumi, BPBAT Sungai Gelam, BPBAT Mandiangin, BPBAT Tatelu dan BPKIL Serang. Capaian indikator kinerja ini dengan cara mengukur jumlah sampel hasil surveilans resistensi antimikroba (AMR) yang telah diuji di laboratorium UPT Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya. Periode pelaporan dilaksanakan triwulanan sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 16 dibawah ini.

Tabel 16. Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMR) yang Diuji

Sasaran Kegiatan-1	Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar				
IKK-13	Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMR) yang Diuji				
2024	2025		Realisasi	% Capaian	%
Tidak ada IKK yang	Target				

sama	Tahunan	TWI	TW I	terhadap realisasi TW I 2025	terhadaptarget tahunan 2025	Pertumbuhan TW I 2025 thd TW I 2024
	105	7	7	100	6,67	N/A

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Kawasan dan Kesehatan Lingkungan Ikan Air Tawar

Capaian indikator sampel surveilan resistensi antimikroba ikan air tawar (amr) yang diuji pada TW I 2025 sebanyak 7 sampel. Capaian ini memenuhi target sampel TW I sebesar 100% (7 sampel) dan berkontribusi terhadap pemenuhan target target tahun 2025 sebesar 6,67% (105 sampel).

SK 2. Tata kelola pemerintahan yang baik di Direktorat Ikan Air Tawar

Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Direktorat Ikan Air Tawar memiliki 7 (tujuh) indikator kinerja, yaitu:

IKK 14. Nilai PM SAKIP Direktorat Ikan Air Tawar

Nilai SAKIP satker Direktorat Ikan Air Tawar dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 5 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (25%), pelaporan kinerja (15%), evaluasi kinerja (10%), dan capaian kinerja (20%). Indikator kinerja ini belum memiliki target dan capaian karena pengukuran dilakukan di akhir tahun. Nilai capaian PM SAKIP Direktorat Ikan Air Tawar s/d Triwulan IV sebagaimana Tabel 16 dibawah ini.

Tabel 17. Nilai PM SAKIP Direktorat Ikan Air Tawar

Sasaran Kegiatan-2		Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar					
IKK-14		Nilai PM SAKIP Direktorat Ikan Air Tawar					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan TW I 2025 thd TW I 2024
Target	Realisasi	Target		Realisasi			
Tahunan	TWI	Tahunan	TWI	TW I	terhadap realisasi TW I 2025	terhadaptarget tahunan 2025	
82	-	105	-	-	-	-	

IKK 15. Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) Direktorat Ikan Air Tawar

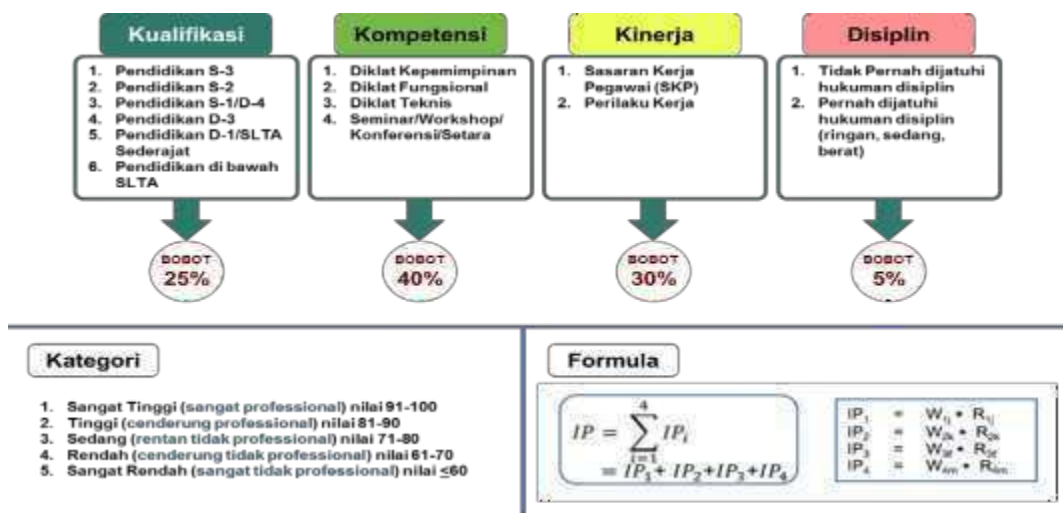
Indikator kinerja ini adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas ASN yang hasilnya digunakan untuk penilaian dan evaluasi guna pengembangan profesionalitas profesi ASN.

Indeks profesionalitas ASN diukur menggunakan standar profesionalitas ASN. Standar professional ASN terdiri dari 4 (empat) dimensi, yaitu :

1. Kualifikasi, merupakan dimensi yang menggambarkan tingkat atau jenjang pendidikan yang dicapai seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan dan/atau keahlian khusus, sehingga seseorang tersebut mengetahui, memahami dan dapat menjalankan pekerjaan tertentu sesuai tugas jabatannya. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenjang riwayat pendidikan terakhir yang dicapai oleh PNS;
2. Kompetensi, merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap serta didukung dengan program pengembangan kompetensi berkesinambungan yang tercermin melalui perilaku kinerja, yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenis diklat yang pernah diikuti (seperti Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus-kursus, dan Seminar/Workshop/Magang/Sejenis;
3. Kinerja, merupakan dimensi yang menggambarkan pencapaian sasaran kerja pegawai

yang didasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit kerja atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS. Alat ukur yang digunakan adalah rata-rata kinerja individu pada suatu unit kerja;

4. Disiplin, merupakan dimensi yang menggambarkan kesanggupan seorang pegawai untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, peraturan kedisiplinan apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas jabatan. Alat ukur yang digunakan persentase jumlah PNS yang memperoleh hukuman disiplin berdasarkan tingkatan hukuman disiplin.



Gambar 9. Standar Profesional ASN

Kementerian Kelautan dan Perikanan melakukan upaya dalam hal pencapaian Indeks Profesionalitas dengan cara memberikan kesempatan ASN untuk meningkatkan kompetensinya sesuai dengan kebutuhan organisasi melalui: tugas belajar, izin belajar, Diklat, seminar/workshop/magang, dan sejenisnya. Selain itu didukung pula dengan capaian kinerja individu melalui penilaian prestasi kerja PNS dan pembinaan terhadap setiap PNS agar menjalankan tugasnya sesuai dengan kode etik. Capaian nilai indeks profesionalitas ASN Direktorat Ikan Air Tawar pada Triwulan IV sebagaimana Tabel 22 dibawah ini.

Tabel 18. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Direktorat Ikan Air Tawar

Sasaran Kegiatan-2		Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar					
IKK-15		Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) Direktorat Ikan Air Tawar					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan TW I 2025 thd TW I 2024
Target	Realisasi	Target	Realisasi	TW I	terhadap realisasi TW I 2025	terhadap target tahunan 2025	
Tahunan	TWI	Tahunan	TWI	TW I			
86,18	-	81	-	-	-	-	N/A

Berdasarkan data pada tabel di atas, belum adanya realisasi dan target pada TW 1 2025 karena Indikator Kinerja ini dihitung per Semester, dengan target untuk Semester 1 yaitu 74 dan target Semester 2 (Target Tahun 2025) adalah 81.

IKK 16. Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup Direktorat Ikan Air Tawar

Indikator kinerja ini merupakan persentase capaian dari tindak lanjut temuan BPK

lingkup Direktorat Ikan Air Tawar yang sudah diselesaikan oleh Direktorat Ikan Air Tawar. Perhitungan Indikator Kinerja ini dilakukan di akhir tahun, sehingga belum ada realisasi dan target pada Triwulan I ini, seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 19. Persentase penyelesaian temuan BPK Lingkup Direktorat Ikan Air Tawar

Sasaran Kegiatan-2		Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar					
IKK-16		Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup Direktorat Ikan Air Tawar					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan TW I 2025 thd TW I 2024
Target	Realisasi	Target		Realisasi			
Tahunan	TWI	Tahunan	TWI	TW I	terhadap realisasi TW I 2025	terhadaptarget tahunan 2025	
-	-	100	-	-	-	-	N/A

IKK 17. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar

Indikator kinerja ini merupakan jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal, KKP kepada Direktorat Ikan Air Tawar berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada triwulan IV Tahun 2024 s.d Triwulan III Tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti (berstatus tuntas) oleh Direktorat Ikan Air Tawar yang menjadi objek pengawasan. Cara penghitungannya adalah jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang telah ditindaklanjuti oleh Direktorat Ikan Air Tawar dibagi jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang diberikan kepada Direktorat Ikan Air Tawar. Capaian indikator kinerja ini dapat dilihat pada Tabel 19 dibawah ini.

Tabel 20. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Direktorat Ikan Air Tawar

Sasaran Kegiatan-2		Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar					
IKK-17		Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Direktorat Ikan Air Tawar					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan TW I 2025 thd TW I 2024
Target	Realisasi	Target		Realisasi			
Tahunan	TWI	Tahunan	TWI	TW I	terhadap realisasi TW I 2025	terhadaptarget tahunan 2025	
80	-	85	85	92.86	109.24	109.24	-

Target nilai yang ditetapkan Triwulan I Tahun 2025 untuk indikator kinerja ini adalah 85 %. Pada periode ini telah tercapai sebesar 92,86% dari target Triwulan I sebesar 85%. Pertumbuhan capaian kinerja ini pada TW 1 tahun 2025 tidak bisa dibandingkan dengan TW 1 pada tahun 2024 karena tidak adanya IKU yang sama dengan tahun lalu di periode yang sama. Data capaian per unit eselon II lingkup Ditjen Perikanan Budidaya, dapat dilihat pada Tabel 20 dibawah ini.

Tabel 21. Capaian Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja lingkup DJPB Triwulan I Tahun 2025

NO	UNIT KERJA	CAPAIAN IKU (%)
1	Setditjen PerikananBudi Daya	88,89
2	Direktorat Ikan Air Tawar	92,86
3	Direktorat Ikan Air Laut	92,86
4	Direktorat Rumput Laut	89,19
5	Direktorat Ikan Payau	92,86

IKK 18. Persentase Layanan Perkantoran Direktorat Ikan Air Tawar

Layanan perkantoran Direktorat Ikan Air Tawar terdiri dari kegiatan surat menyurat, rekapitulasi kehadiran pegawai, dan pengelolaan keuangan. Target yang ditetapkan pada indikator kinerja ini yaitu 80%. Pada periode Triwulan I capaian sebesar 80,04%. Capaian persentase layanan perkantoran Direktorat Ikan Air Tawar sebagaimana Tabel 21 dibawah ini.

Tabel 22. Persentase Pelaksanaan Layanan Perkantoran Direktorat Ikan Air Tawar

Sasaran Kegiatan-2		Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar					
IKK-18		Persentase Pelaksanaan Layanan Perkantoran Direktorat Ikan Air Tawar					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan TW I 2025 thd TW I 2024
Target	Realisasi	Target	Realisasi		terhadap realisasi TW I 2025	terhadaptarget tahunan 2025	
Tahunan	TWI	Tahunan	TWI	TW I			
80	-	85	85	92,86	109,24	109,24	92,86

Indikator kinerja Layanan Perkantoran Direktorat Ikan Air Tawar Triwulan I Tahun 2025 terdiri dari:

- Layanan Kedisiplinan (Kehadiran Pegawai)
- Layanan Pengelolaan SDM Aparatur
- Layanan Persuratan
- Layanan Kerumahtanggaan
- Realisasi Keuangan

a. Layanan Kedisiplinan

Jumlah pegawai Direktorat Ikan Air Tawar pada Triwulan I Tahun 2025 sebanyak 43 orang yang terdiri dari 41 orang ASN dan 2 orang PPNN. Capaian kinerja Layanan Kedisiplinan (Kehadiran) Pegawai Direktorat Ikan Air Tawar pada Triwulan I Tahun 2025 yaitu 100 % terpenuhi. Kehadiran pegawai pada Direktorat Ikan Air Tawar Triwulan I Tahun 2025 sesuai Tabel berikut.

Tabel 23. Rekapitulasi Kehadiran Pegawai Dit. Ikan Air Tawar TW 1 Tahun 2025

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai (orang)	Target Kehadiran (hari)	Kehadiran (hari)		
				Kehadiran Kantor	Dinas Luar	Jumlah
1	Timja Dukungan Manajerial	11	638	581	31	612
2	Timja Prasarana dan Sarana	7	406	392	5	397
3	Timja NSPK dan Kelembagaan	8	464	447	8	455
4	Timja Pakan dan Obat Ikan	9	522	386	1	387
5	Timja Kawasan dan Kesehatan Lingkungan	7	406	391	7	398
6	JFT Utama	1	58	58	-	58
	Jumlah	43	2.494	2.255	52	2.307

b. Layanan pengelolaan SDM aparatur

Pengelolaan SDM Aparatur merupakan pemenuhan dokumen kepegawaian untuk kenaikan gaji berkala, kenaikan pangkat, tugas belajar/izin belajar, penghargaan Satya Lencana Karya Satya, dan pensiun sesuai persyaratan yang telah ditentukan. Capaian kinerja Layanan Pengelolaan SDM Aparatur Direktorat Ikan Air Tawar pada Triwulan I Tahun 2025 yaitu 100 % terpenuhi.

Untuk kenaikan gaji berkala, terdapat 9 orang pegawai Dit. Ikan Air Tawar diusulkan untuk Kenaikan Gaji Berkala yang memenuhi persyaratan dan telah mendapatkan SK kenaikan gaji berkala. Selanjutnya, Pada Triwulan I Tahun 2025, terdapat usulan kenaikan pangkat terhadap 7 orang pegawai Direktorat Ikan Air Tawar untuk TMT bulan April. Pada tahun 2024, Direktorat Ikan Air Tawar mengusulkan 1 Orang untuk mendapatkan penghargaan Satyalencana Karya Satya 30 tahun dan 1 orang untuk mendapatkan penghargaan Satyalencana Karya Satya 20 tahun.

c. Layanan Persuratan

Surat masuk dan surat keluar pada Direktorat Ikan Air Tawar pada Triwulan I tahun 2025 yang terdiri dari surat dinas, undangan dan rekomendasi pakan dan obat ikan, memorandum/nota dinas, undangan baik lingkup KKP maupun swasta telah tuntas terdistribusi, dengan capaian 100% terpenuhi.

d. Layanan Kerumahtanggaan

Untuk mendukung terlaksananya seluruh program-program dan kegiatan yang menunjang tugas pokok dan fungsi Direktorat Ikan Air Tawar, diperlukan kegiatan koordinasi atau rapat di dalam kantor yang bertempat di ruang rapat Direktorat Ikan Air Tawar Lantai 5 GMB IV. Peserta rapat berasal dari internal Ditjen Perikanan Budi Daya Kementerian Kelautan dan Perikanan maupun eksternal KKP. Pada Triwulan I Tahun 2025 layanan kerumahtanggaan telah tuntas dan terlayani dengan baik, sehingga capaian pada layanan kerumahtanggaan adalah 100% terpenuhi.

e. Realisasi Keuangan

Pagu Direktorat Ikan Air Tawar setelah efisiensi anggaran adalah sebesar Rp. 11.894.683.000, sedangkan realisasi keuangan Dit. Ikan Air Tawar berdasarkan data OmSpan pada Triwulan I Tahun 2025 sebesar Rp. 21.659.200 atau 0,18 dari pagu anggaran, sehingga sisa pagu Direktorat Ikan Air Tawar sebesar Rp. 11.873.023.800. Tabel berikut adalah realisasi keuangan Direktorat Ikan Air Tawar.

Tabel 24. Rincian Realisasi Keuangan Direktorat Ikan Air Tawar per 31 Maret 2025

No	Uraian Kegiatan	Pagu Rp.	Realisasi	Sisa Pagu
1	Perizinan Produk	209.743.000	13.642.500	196.100.500
2	Pelayanan Publik kepada lembaga	107.966.000	8.016.700	99.949.300
3	Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan	758.516.000	23.682.800	734.833.200
4	Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan	10.818.458.000	0	10.818.458.000
	Jumlah	11.894.683.000	21.659.200	11.873.023.800

IKK 19. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Ikan Air Tawar

- Pengawasan Kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan. Pada tahun 2025, penghitungan indikator kinerja ini dilakukan di akhir tahun, dengan Nilai target sebesar 70. Data target dan realisasi dari Indikator Kinerja ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 25. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Ikan Air Tawar

Sasaran Kegiatan-2		Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar					
IKK-19		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Ikan Air Tawar					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan TW I 2025 thd TW I 2024
Target	Realisasi	Target		Realisasi	terhadap realisasi TW I 2025	terhadaptarget tahunan 2025	
Tahunan	TWI	Tahunan	TWI	TW I			
-	-	70	-	-	-	-	N/A

IKK 20. Persentase Penyelesaian SOP Satker Direktorat Ikan Air Tawar

Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai proses penyelenggaraan aktivitas organisasi, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana, dan oleh siapa dilakukan. Indikator ini mengukur capaian kinerja unit organisasi dalam penyelesaian SOP. Untuk Indikator Kinerja ini, penghitungan dilakukan di akhir tahun, sehingga belum ada capaian realisasi untuk Triwulan I tahun 2025 ini. Data target dan capaian dari Indikator Kinerja ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 26. Persentase Penyelesaian SOP Satker Direktorat Ikan Air Tawar

Sasaran Kegiatan-2		Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar di Direktorat Ikan Air Tawar					
IKK-20		Persentase Penyelesaian SOP Satker Direktorat Ikan Air Tawar					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan TW I 2025 thd TW I 2024
Target	Realisasi	Target		Realisasi	terhadap realisasi TW I 2025	terhadaptarget tahunan 2025	
Tahunan	TWI	Tahunan	TWI	TW I			
-	-	65	-	-	-	-	N/A

3.3 Akuntabilitas Keuangan

Alokasi anggaran APBN Direktorat Ikan Air Tawar sebesar Rp. 11.894.683.000,- dengan realisasi anggaran sampai Triwulan I Tahun 2025 sebesar Rp. 21.659.200,- atau sebesar 0,18%.

BAB 4 PENUTUP

Berdasarkan uraian pencapaian kinerja dalam BAB III, Direktorat Ikan Air Tawar telah melaksanakan tugas dan fungsinya sebagaimana ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Direktorat Ikan Air Tawar Tahun 2025. Dari hasil analisis terhadap capaian kinerja Direktorat Ikan Air Tawar sampai Triwulan I Tahun 2025, beberapa hal yang dapat disimpulkan antara lain:

1. Alokasi anggaran Direktorat Ikan Air Tawar sebesar Rp. 12.217.049.000 sesuai pagu revisi TW I 2025 dan telah terealisasi Rp. 25.459.700 atau sebesar 0.21% (sumber data aplikasi sakti.kemenkeu.go.id).
2. Secara umum nilai capaian indikator kinerja Direktorat Ikan Air Tawar berdasarkan aplikasi kinerjaku yakni sebesar **109,3%** dengan nilai **BAIK**.
3. Keberhasilan capaian kinerja Direktorat Ikan Air Tawar diukur melalui rata-rata capaian indikator kinerja. Adapun dari 20 (dua puluh) indikator kinerja (IKK) pada Triwulan I Tahun 2025, ada 8 (delapan) IKK yang sudah dapat dicapai yakni:
 - IKK 1. Produksi calon induk unggul ikan air tawar untuk bantuan operasional dengan realisasi 284%.
 - IKK 2. Benih ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat dengan realisasi 167%
 - IKK 3. Pakan ikan air tawar yang diproduksi untuk operasional UPT dengan realisasi 109,2%
 - IKK 4. Unit budidaya ikan air tawar yang dibina penerapan Sertifikasi Perikanan Budi Daya (CBIB, CPIB, CPPIB, CPOIB, CDOIB) dengan realisasi 0%
 - IKK 5. Sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan dengan realisasi 308%
 - IKK 6. Sampel pakan dan obat ikan yang diuji dengan realisasi 707%
 - IKK 7. Pakan dan obat ikan yang dengan realisasi 0%
 - IKK 8. Perikanan budi daya yang berkelanjutan dan bebas konversi dengan realisasi 0%
 - IKK 9. Kebijakan tata kelola bidang budi daya ikan air tawar dengan realisasi 0%
 - IKK 10. Sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat dengan realisasi 0%
 - IKK 11. Sampel monitoring residu ikan air tawar yang diuji dengan realisasi 0%
 - IKK 12. Sampel monitoring penyakit ikan air tawar yang diuji dengan realisasi 0%
 - IKK 13. Sampel surveilan resistensi antimikroba ikan air tawar (AMR) yang diuji dengan realisasi 100%
 - IKK 14. Nilai PM SAKIP Satker Direktorat Ikan Air Tawar dengan realisasi 0%
 - IKK 15. Indeks profesionalitas ASN Satker Direktorat Ikan Air Tawar dengan realisasi 0%
 - IKK 16. Presentase penyelesaian temuan BPK lingkup Satker Direktorat Ikan Air Tawar dengan realisasi 0%
 - IKK 17. Presentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Satker Direktorat Ikan Air Tawar dengan realisasi 109,25%
 - IKK 18. Presentasi layanan perkantoran Satker Direktorat Ikan Air Tawar dengan realisasi 100,05%
 - IKK 19. Nilai pengawasan kearsipan internal Satker Direktorat Ikan Air Tawar dengan realisasi 0%
 - IKK 20. Presentase penyelesaian SOP Satker Direktorat Ikan Air Tawar dengan realisasi 0%